

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGUATAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN DAN KEHIDUPAN SOSIAL DI DESA LIMAU MANIS

Zahrona Romadani Pane¹, Evicenna Yuris²

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : panezahrona@gmail.com, evicennayusri@umsu.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk penerapan ilmu pengetahuan perguruan tinggi untuk mendukung pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan pendidikan keagamaan dan kehidupan sosial di Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Pelaksanaan kegiatan mengacu pada kajian mengenai penguatan pendidikan Al-Qur'an, partisipasi masyarakat, dan pemberdayaan berbasis potensi lokal. Metode yang digunakan adalah

pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan informasi melalui observasi, dokumentasi, dan partisipasi langsung mahasiswa selama KKN pada 21-31 Agustus 2026. Program dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan meliputi Magrib Mengaji bagi 16 anak pada tahap Iqra', pendampingan membaca Al-Qur'an bagi empat anak, pembelajaran tahsin bagi tujuh ibu melalui latihan makhraj huruf dan bacaan Surah Al-Fatihah, serta perlombaan keagamaan bagi anak-anak. Penguatan kehidupan sosial dilakukan melalui gotong royong, partisipasi dalam peringatan Maulid Nabi Muhammad saw., pemutaran film edukatif tentang Bilal bin Rabbah, dan kegiatan berbagi sayur setiap minggu. Kegiatan ini memfasilitasi pembelajaran keagamaan dan partisipasi sosial masyarakat. Evaluasi lanjutan diperlukan untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta dan dampak jangka panjang program.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan Keagamaan, Kehidupan Sosial.

ABSTRACT

Community service through the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN) represents an application of university knowledge to support community empowerment. This program aimed to describe community empowerment through strengthening religious education and social life in Limau Manis Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency. Its implementation was informed by literature on Qur'anic education, community participation, and empowerment based on local potential. A descriptive approach was employed, with

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagiarism Checker No
234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

information collected through observation, documentation, and students' direct participation during the program conducted from August 21 to 31, 2026. The activities comprised preparation, implementation, and evaluation stages. Religious education programs included evening Qur'anic learning for 16 children at the Iqra' level, Qur'an reading assistance for four children, tahsin instruction for seven women focusing on Arabic letter articulation and Surah Al-Fatihah recitation, and religious competitions for children. Social engagement activities included communal work, participation in the celebration of Mawlid Nabi Muhammad, an educational film screening about Bilal ibn Rabbah, and weekly vegetable-sharing activities. These programs provided opportunities for religious learning and community participation. Further evaluation is needed to measure improvements in participants' abilities and assess the programs' long-term impact.

Keywords: *Community Empowerment, Religious Education; Social Life.*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian penting dari pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang diarahkan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat. Sebagaimana diatur dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang PendidikanTinggi, 2012), pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh sivitas akademika melalui pemanfaatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan agama Islam merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan jati diri umat Muslim. Di tengah kompleksitas tantangan globalisasi, modernisasi, dan pluralitas masyarakat, pendidikan agama Islam dituntut tidak hanya sebagai wahana transmisi ilmu keagamaan, tetapi juga sebagai instrumen rekonstruksi nilai-nilai keislaman yang mampu menjawab realitas sosial secara bijaksana dan inklusif (Mikraj et al., 2025).

Salah satu bentuk pelaksanaan pengabdian tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam kehidupan sosial masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus memahami berbagai kebutuhan masyarakat, menyusun program yang sesuai, serta menjalin kolaborasi dengan warga setempat. Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian melalui KKN perlu disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan masyarakat agar program yang dijalankan tepat sasaran dan mampu memberikan manfaat secara nyata.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Tahun 2026 bertempat di Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Hasil pengamatan dan pemetaan kebutuhan masyarakat yang dilakukan selama kegiatan KKN menunjukkan bahwa pendidikan keagamaan dan penguatan kehidupan sosial merupakan bidang yang dapat dikembangkan melalui program pengabdian. Upaya tersebut diwujudkan melalui pendampingan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak, pembinaan tahsin untuk meningkatkan ketepatan bacaan Al-Qur'an, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menjalin kerja sama dengan masyarakat melalui pemanfaatan rumah belajar, masjid, dan kegiatan sosial yang telah menjadi bagian dari kehidupan warga. Keberadaan sarana dan potensi lokal tersebut menjadi pendukung dalam merancang kegiatan yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Oleh sebab itu, program pengabdian diarahkan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan selama berlangsungnya KKN, tetapi juga untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dan mendukung kesinambungan kegiatan yang telah dilaksanakan setelah program KKN selesai.

Penguatan pendidikan keagamaan merupakan bagian penting dalam membentuk karakter masyarakat, menanamkan nilai-nilai moral, serta meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam. Dalam pelaksanaannya, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an membutuhkan proses pembelajaran yang sistematis, pendampingan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta, dan pembiasaan belajar secara berkesinambungan. (Saputro et al., 2025) membahas penguatan pendidikan Al-Qur'an melalui pemberdayaan masyarakat dan penerapan metode pembelajaran interaktif sebagai upaya mewujudkan desa yang religius dan mandiri. Selain itu, penguatan pembinaan keagamaan dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan di masjid dan rumah belajar untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam aktivitas yang bermanfaat. Pada aspek sosial, penguatan kebersamaan dapat diwujudkan melalui kegiatan gotong royong, partisipasi dalam aktivitas keagamaan, serta peningkatan interaksi positif antarwarga. Berbagai upaya tersebut berperan dalam memelihara kerukunan dan memperlerat solidaritas sosial di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, penguatan pendidikan keagamaan perlu dilaksanakan secara terpadu dengan penguatan kehidupan sosial. Hal ini disebabkan pendidikan keagamaan tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan agama dan keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu mendukung penguatan kedua aspek tersebut melalui kegiatan pembelajaran, interaksi sosial, dan partisipasi aktif masyarakat dalam mewujudkan kehidupan yang harmonis.

Dalam rangka menindaklanjuti kebutuhan masyarakat, mahasiswa KKN Reguler Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Tahun 2026 menyelenggarakan berbagai kegiatan yang mencakup pendidikan keagamaan, penguatan kehidupan sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pendidikan keagamaan dilaksanakan melalui program Magrib Mengaji di Rumah Belajar Al Latif, bimbingan membaca Al-Qur'an, pembelajaran tahsin bagi ibu-ibu, serta perlombaan keagamaan yang ditujukan kepada anak-anak. Adapun penguatan kehidupan sosial dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan gotong

royong, peringatan Maulid Nabi Muhammad saw., dan aktivitas edukatif yang mendorong terciptanya kebersamaan antarwarga.

Pelaksanaan berbagai program tersebut memperhatikan ketersediaan fasilitas dan keikutsertaan masyarakat agar kegiatan yang dirancang sesuai dengan keadaan lingkungan setempat. Pemanfaatan potensi lokal melalui keterlibatan warga merupakan pendekatan yang mendukung pelaksanaan pengabdian secara kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini sejalan dengan (Saputro et al., 2025), yang mengemukakan pentingnya partisipasi masyarakat, penguatan nilai gotong royong, serta pengembangan pembelajaran Al-Qur'an dalam menunjang pemberdayaan desa. Namun, evaluasi terhadap keberhasilan program perlu didasarkan pada proses pelaksanaan dan hasil yang dapat diidentifikasi secara nyata. Dengan demikian, penilaian tidak hanya berorientasi pada jumlah kegiatan yang terlaksana, tetapi juga mempertimbangkan capaian yang diperoleh selama program pengabdian berlangsung.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan pendidikan keagamaan dan kehidupan sosial di Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Upaya tersebut diwujudkan melalui pendampingan pembelajaran Al-Qur'an, peningkatan partisipasi warga dalam kegiatan keagamaan, penguatan interaksi sosial melalui aktivitas kemasyarakatan berupa Pengembangan hubungan sosial dengan masyarakat dilakukan melalui berbagai kegiatan kemasyarakatan, meliputi pembagian sayuran kepada warga, pelaksanaan gotong royong, keterlibatan dalam peringatan Maulid Nabi Muhammad saw., serta penyelenggaraan kegiatan edukatif bagi anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan tersebut merupakan wujud partisipasi aktif mahasiswa KKN dalam kehidupan masyarakat Desa Limau Manis. Selain itu, kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kepedulian sosial, mempererat kebersamaan, serta membangun hubungan yang harmonis antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi peran mahasiswa dalam mengimplementasikan program pengabdian yang selaras dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat. Selain itu, perhatian diberikan pada faktor-faktor yang menunjang pelaksanaan program, berbagai hambatan yang dihadapi, serta kemungkinan pengembangan kegiatan secara berkelanjutan. Pelaksanaan pengabdian ini diharapkan mampu memperkuat sinergi antara mahasiswa, masyarakat, pengelola lembaga keagamaan, dan pemerintah desa dalam mendukung kemajuan lingkungan setempat. Dengan demikian, program yang dilaksanakan diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi selama periode KKN, tetapi juga menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk mendorong penguatan pendidikan keagamaan, memelihara solidaritas sosial, dan meningkatkan kemandirian masyarakat desa.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berlokasi di Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Tahun 2026 yang diselenggarakan pada tanggal 21-31 Agustus 2026. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berperan aktif dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia serta lingkungan sosial masyarakat sebagai pendukung penyelenggaraan program. Kegiatan tersebut difokuskan pada pengembangan pendidikan keagamaan dan penguatan kehidupan sosial melalui berbagai aktivitas yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada sejumlah kelompok masyarakat di Desa Limau Manis, yang meliputi anak-anak, ibu-ibu, pengurus masjid dan rumah belajar, serta warga desa secara umum. Penetapan kelompok sasaran dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara program yang akan dilaksanakan dan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil pengamatan awal. Pelibatan berbagai unsur masyarakat tersebut diharapkan dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, meningkatkan kegiatan pembinaan keagamaan, mendorong penguatan hubungan sosial, serta mendukung pengembangan potensi masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan yang sesuai dengan kondisi setempat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan, mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, menjalin koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat, serta merancang program kerja dengan mempertimbangkan kondisi dan potensi setempat. Tahap pelaksanaan diwujudkan melalui berbagai program, meliputi kegiatan Magrib Mengaji di Rumah Belajar Al Latif, pendampingan membaca Al-Qur'an, pembelajaran tahsin bagi ibu-ibu, perlombaan keagamaan bagi anak-anak, keterlibatan dalam peringatan Maulid Nabi Muhammad saw., gotong royong, pemutaran film edukatif (movie night), pembagian sayuran kepada warga, serta partisipasi dalam kegiatan jalan santai untuk memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 2025.

Rangkaian program tersebut diarahkan untuk mendukung pengembangan pendidikan keagamaan, menumbuhkan kepedulian terhadap sesama, serta memperkuat solidaritas dan hubungan sosial antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Limau Manis. Selanjutnya, tahap evaluasi dilaksanakan dengan meninjau proses pelaksanaan setiap program, mengidentifikasi hambatan yang muncul, dan menilai kesesuaiannya dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat. Penerapan tahapan tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian terlaksana secara terstruktur, memiliki arah yang jelas, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Pengumpulan data dan informasi dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui observasi, dokumentasi, serta partisipasi langsung mahasiswa selama program berlangsung.

Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lingkungan dan mengamati keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan. Dokumentasi dalam bentuk foto dan catatan kegiatan dimanfaatkan sebagai bukti pendukung untuk menggambarkan proses pelaksanaan program. Selain itu, keterlibatan mahasiswa secara langsung memungkinkan diperolehnya informasi mengenai pelaksanaan kegiatan, tanggapan peserta, serta berbagai kendala yang ditemukan di lapangan. Proses evaluasi dilaksanakan secara deskriptif dengan menelaah kesesuaian antara perencanaan dan realisasi program, kemudian mengidentifikasi hasil yang dapat diamati serta aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Pendekatan ini sejalan dengan (Chandra et al., 2026), yang menjelaskan pemanfaatan observasi, diskusi warga, dan pemetaan potensi dalam pemberdayaan masyarakat melalui program KKN. Selanjutnya, evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keterlaksanaan kegiatan, dokumentasi, dan partisipasi masyarakat. Penggunaan observasi dan dokumentasi sebagai bagian dari evaluasi program juga diterapkan dalam kajian Widodo,(2018). Melalui pendekatan tersebut, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan pendidikan keagamaan dan kehidupan sosial di Desa Limau Manis dapat diuraikan secara sistematis berdasarkan kondisi dan pengalaman selama kegiatan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Tahun 2026 di Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui penguatan pendidikan keagamaan dan kehidupan sosial. Pelaksanaan program melibatkan berbagai kelompok masyarakat, antara lain anak-anak, ibu-ibu, dan warga secara umum, sesuai dengan sasaran setiap kegiatan.

Program yang dilaksanakan meliputi pendampingan membaca Iqra' dan Al-Qur'an, pembelajaran tahsin, perlombaan keagamaan bagi anak-anak, serta partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan sosial tersebut diwujudkan melalui gotong royong, partisipasi dalam peringatan Maulid Nabi Muhammad saw., pemutaran film edukatif Islami bagi anak-anak, dan kegiatan berbagi sayur kepada warga. Berbagai program tersebut menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus membangun interaksi dan kerja sama dengan masyarakat setempat. Uraian hasil dan pembahasan disusun berdasarkan kegiatan yang telah direalisasikan, data jumlah peserta yang tersedia, serta manfaat yang dapat diamati selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

3.1 Penguatan Pendidikan Keagamaan

Salah satu fokus utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Limau Manis adalah pendidikan keagamaan. Program penguatan pendidikan keagamaan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan pengajaran membaca Al-Qur'an kepada anak-anak. Salah satu kegiatan utamanya adalah Magrib Mengaji di Rumah Belajar Al Latif yang

diikuti oleh 16 anak dalam kategori Iqra. Pendampingan dilakukan dengan menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan peserta didik, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah dan rangkaian huruf hingga latihan membaca secara bertahap dan sistematis. Selain itu, pendampingan membaca Al-Qur'an juga diberikan kepada empat anak yang telah memasuki tahap pembelajaran Al-Qur'an. Melalui bimbingan langsung dan pengulangan bacaan, kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta dalam proses membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan pendampingan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik merupakan langkah penting untuk memastikan proses pembelajaran berlangsung dengan lancar.



Gambar 1.1 Maghrib Mengaji

Kegiatan tahsin juga dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan dan diikuti oleh tujuh orang ibu. Dalam kegiatan ini, peserta memperoleh kesempatan untuk mempelajari pelafalan huruf hijaiyah dan memperbaiki bacaan melalui praktik membaca Surah Al-Fatihah secara langsung. Materi pembelajaran meliputi pengenalan dan latihan makhraj huruf. Selain kegiatan pembelajaran rutin, mahasiswa juga menyelenggarakan perlombaan keagamaan bagi anak-anak, termasuk lomba azan dan hafalan surah pendek. Kegiatan ini mendorong anak-anak untuk berpartisipasi dalam aktivitas keagamaan sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, metode ini menghasilkan kegiatan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar anak-anak dan orang dewasa yang beragam. Namun, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bermakna memerlukan evaluasi yang lebih menyeluruh melalui pengukuran kemampuan sebelum dan sesudah pelaksanaan pendampingan.



Gambar 1.2 Tahsin ibu-ibu



Gambar 1.3 lomba adzan dan surah pendek

3.2 Penguatan Kehidupan Sosial Masyarakat

Upaya penguatan kehidupan sosial masyarakat di Desa Limau Manis diwujudkan melalui serangkaian kegiatan yang mengedepankan interaksi sosial, semangat kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama. Program yang dilaksanakan mencakup kegiatan gotong royong, keterlibatan dalam peringatan Maulid Nabi Muhammad saw., pemutaran film edukatif (movie night) bagi anak-anak di Dusun VII, serta pembagian sayuran kepada warga yang diselenggarakan setiap minggu. Pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut menjadi bentuk partisipasi mahasiswa KKN dalam kehidupan sosial masyarakat sekaligus sarana untuk menjalin hubungan secara langsung dengan warga melalui aktivitas kemasyarakatan dan keagamaan.

Kegiatan gotong royong dilaksanakan untuk mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, tertata, dan nyaman bagi masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bersama warga dalam kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai kerja sama, kebersamaan, serta tanggung jawab kolektif terhadap kondisi lingkungan. Di samping itu, partisipasi mahasiswa dalam peringatan Maulid Nabi Muhammad saw. merupakan bentuk dukungan terhadap kegiatan keagamaan masyarakat setempat. Keterlibatan tersebut memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan warga sekaligus berpartisipasi dalam kegiatan yang menjadi bagian dari kehidupan keagamaan di desa.



Gambar 1.5 Maulid Nabi SAW

Sebagai bentuk edukasi keagamaan bagi anak-anak, mahasiswa menyelenggarakan kegiatan movie night di mesjid al-falah, Dusun VII dengan menayangkan film Islami yang mengisahkan kehidupan Bilal bin Rabbah. Pemanfaatan media audiovisual ini bertujuan menyampaikan nilai-nilai keislaman melalui pendekatan yang menarik dan sesuai bagi anak-anak. Kisah Bilal bin Rabbah digunakan sebagai media pembelajaran untuk memperkenalkan nilai keteguhan iman, keberanian, dan konsistensi dalam mempertahankan keyakinan. Dengan memadukan unsur pendidikan dan hiburan, kegiatan ini memberikan alternatif aktivitas yang tidak hanya menciptakan suasana kebersamaan, tetapi juga mengandung pesan moral dan keagamaan.

Kepedulian sosial mahasiswa KKN terhadap masyarakat juga diwujudkan melalui kegiatan berbagi sayur yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu. Kegiatan tersebut menjadi sarana berbagi dengan warga sekaligus membuka kesempatan untuk membangun

komunikasi dan mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Interaksi yang terjalin selama kegiatan berlangsung mendukung terciptanya hubungan yang lebih dekat dan suasana kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat.



Gambar 1.6 Movie Night/film edukatif



Gambar 1.7 Berbagi sayur

Secara keseluruhan, berbagai program tersebut menunjukkan bahwa penguatan kehidupan sosial masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan lingkungan, keagamaan, edukasi, dan aksi kepedulian sosial. Gotong royong mendorong partisipasi bersama dalam menjaga lingkungan, peringatan Maulid Nabi Muhammad saw. menjadi ruang keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, movie night mendukung penyampaian nilai-nilai Islami kepada anak-anak, sedangkan pembagian sayuran mencerminkan kepedulian terhadap sesama. Meskipun rangkaian kegiatan ini memberikan ruang bagi terbentuknya interaksi dan kerja sama, pengaruhnya terhadap solidaritas sosial dalam jangka panjang belum dapat disimpulkan tanpa evaluasi lanjutan.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Tahun 2026 di Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penguatan pendidikan keagamaan dan kehidupan sosial. Program pendidikan keagamaan direalisasikan melalui kegiatan Magrib Mengaji di Rumah Belajar Al Latif yang melibatkan 16 anak pada tahap pembelajaran Iqra', pendampingan membaca Al-Qur'an bagi empat anak, serta pembelajaran tahsin bagi tujuh orang ibu yang berfokus pada pelafalan makhraj huruf dan praktik membaca Surah Al-Fatihah. Selain itu, diselenggarakan perlombaan keagamaan bagi anak-anak sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran Islam. Adapun penguatan kehidupan sosial diwujudkan melalui kegiatan gotong royong, keterlibatan dalam peringatan Maulid Nabi Muhammad saw., pemutaran film edukatif mengenai Bilal bin Rabbah bagi anak-anak di mesjid al falah, Dusun VII, serta pembagian sayuran kepada warga setiap minggu. Pelaksanaan program tersebut memperlihatkan penerapan kegiatan pengabdian yang disesuaikan dengan sasaran, bentuk aktivitas, dan kondisi masyarakat setempat.

Hasil pelaksanaan KKN menunjukkan bahwa pendampingan pembelajaran Al-Qur'an telah dilaksanakan bagi anak-anak dan perempuan, disertai keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas sosial dan keagamaan masyarakat. Kegiatan tersebut menyediakan kesempatan belajar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta, memperkenalkan nilai-nilai keislaman melalui media edukatif, mendorong partisipasi dalam pemeliharaan lingkungan, serta memfasilitasi kegiatan berbagi sebagai wujud kepedulian sosial. Nilai tambah program ini terletak pada penggabungan kegiatan pendidikan keagamaan dengan aktivitas sosial kemasyarakatan dalam satu rangkaian pengabdian yang memanfaatkan fasilitas dan potensi lokal Desa Limau Manis. Dengan pendekatan tersebut, pemberdayaan masyarakat dilaksanakan tidak hanya melalui kegiatan pembelajaran agama, tetapi juga melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam kehidupan warga. Kendati demikian, perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta dan dampak jangka panjang program terhadap penguatan solidaritas sosial belum dapat ditentukan secara pasti karena belum tersedia hasil pengukuran khusus yang mendukung penilaian tersebut.

Keberlanjutan hasil pengabdian memerlukan dukungan dari pengelola Rumah Belajar Al Latif, masyarakat, dan pihak terkait agar kegiatan Magrib Mengaji, pendampingan membaca Al-Qur'an, serta pembelajaran tahsin dapat terus dilaksanakan secara teratur. Di samping itu, kegiatan sosial berupa gotong royong, aktivitas edukatif bagi anak-anak, partisipasi dalam kegiatan keagamaan, dan pembagian sayuran dapat dilanjutkan serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat. Evaluasi secara berkala juga diperlukan untuk memantau perkembangan kemampuan peserta sekaligus menilai keberlanjutan manfaat program sosial yang telah dilaksanakan. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, berkontribusi terhadap penguatan pendidikan keagamaan, serta mengembangkan kepedulian dan interaksi sosial dengan masyarakat. Pengalaman dan hasil pelaksanaan tersebut diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam merancang program pengabdian selanjutnya agar lebih terarah, partisipatif, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Limau Manis.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, D., Rifai, A., Rizkiyatusholihah, R., & Dewi, E. K. (2026). Pendekatan Participatory Action Research (PAR) dalam pemberdayaan masyarakat Desa Pusakasari Kabupaten Ciamis. *Journal of Empowerment Community*, 8(2), 276-283.
- Mikraj, A. L., Syahroni, M. I., & Rofiq, M. (2025). Aktualisasi Paham Ahlussunnah Wal Jamaah Masyarakat Hollo Maluku Tengah di Dalam Penguatan Pendidikan Agama Islam. 5(2), 1621-1643. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i2.7226>
- Saputro, A. J., Sari, D. K., Putri, F. M., Rahayu, F., Said, M. A. F., Aliyati, N., Sadewo, M. A. D., Kusnarida, E., Bassyar, M. T., & Abraham, M. Y. S. F. (2025). Inovasi pembelajaran TPQ dalam pemberdayaan masyarakat desa religius. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(2), 502-511.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang PendidikanTinggi (2012). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39063/uu-no-12-tahun-2012>

Widodo, F. (2018). Evaluasi partisipasi masyarakat pada pembangunan infrastruktur dalam konteks pemberdayaan masyarakat. JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat), 5(2), 108-121